

PELATIHAN INTERNET UNTUK USAHA KECIL MENENGAH DI DESA NGARESREJO KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO

Mochammad Hatta¹, Mitha Otik Wiraswati², Erni Mawar Lisa³, Rista Afrida⁴

¹Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo

email:mochammad_hatta@dosen.umaha.ac.id

²Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo

email:mitha_otikwiraswati@dosen.umaha.ac.id

³Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo

email:erni_mawarlisa@dosen.umaha.ac.id

⁴Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo

email:rista_afrida@dosen.umaha.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan internet oleh para pelaku usaha kecil menengah (UKM) di pedesaan masih sangat rendah sehingga butuh pemancing untuk bisa mengoptimalkan keunggulan teknologi dunia maya. Keterbatasan untuk mengakses internet, kurangnya *selling skill* masyarakat pemilik usaha rumahan sehingga kesulitan memasarkan produknya, menjadi permasalahan yang terjadi di desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan marketing, desain kemasan dan manajemen kepada para pihak pemilik usaha kecil dan rumahan, sehingga para pemilik usaha kecil mampu mendesain kemasan produk menjadi menarik dan mempunyai keterampilan menjual produk. Kegiatan yang dilaksanakan di desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus sampai 29 Agustus 2015. Beberapa warga desa Ngaresrejo memiliki jenis industri dan pengolahan mandiri yang masih tergolong usaha kecil dan menengah. Pelatihan internet UKM terbukti bisa menjadi solusi untuk berbagai masalah dalam pengembangan usaha karena pada dasarnya para pelaku UKM di pedesaan sangat membutuhkan perluasan jaringan. Kesadaran warga desa untuk mengembangkan pasar baru yang lebih luas masih belum dilakukan maksimal, mereka masih fokus pada produksi. Peluang untuk mengedukasi masyarakat untuk memanfaatkan secara maksimal internet untuk UKM pedesaan perlu terus ditingkatkan. Keuntungan yang bisa diraih oleh pelaku UKM melalui perluasan jaringan via internet sudah dibuktikan banyak pihak. Peluang untuk mendorong penggunaan internet bagi bisnis UKM di pedesaan masih terbuka lebar, terlebih kepemilikan smartphone berinternet di warga pedesaan juga sudah meningkat, hanya saja warga desa masih mengaplikasikannya secara sederhana belum untuk bisnis. Pelatihan dilakukan dengan memberikan kursus gratis selama satu bulan kepada para pemilik usaha. Mulai membuat blog, web, dan merambah ke dunia aplikasi. Harapan dari kegiatan ini, para pelaku usaha pedesaan lebih tertantang untuk mengembangkan usahanya dan mampu bersaing dengan produk-produk sejenis di daerah lain sehingga dapat meningkatkan kemakmuran dari penghasilan wirausaha mereka.

Kata kunci : Pelatihan Internet, UKM, Desa Ngaresrejo

Abstract

The use of the internet by small and medium enterprises (SMEs) in rural areas is still very low so it needs anglers to be able to optimize the advantages of cyberspace technology. Limitations to accessing the internet, lack of selling skills of home business owners so that it is difficult to market their products, is a problem that occurs in the village of Ngaresrejo, Sukodono Subdistrict. The

purpose of this activity is to provide marketing training, packaging design and management to the parties of small and home business owners, so that small business owners are able to design product packaging to be attractive and have the skills to sell products. The activities carried out in Ngaresrejo village, Sukodono Subdistrict were carried out on 6 August to 29 August 2015. Some Ngaresrejo villagers have independent types of industries and processing which are still classified as small and medium enterprises. SME internet training has proven to be a solution for various problems in business development because basically SMEs in rural areas are in dire need of network expansion. The awareness of villagers to develop new, broader markets is still not maximized, they are still focused on production. The opportunity to educate the public to make the most of the internet for rural SMEs needs to be improved. The benefits that can be achieved by SMEs through network expansion via the internet have been proven by many parties. The opportunity to encourage internet use for SME businesses in rural areas is still wide open, especially the ownership of internet-based smartphones in rural communities has also increased, it's just that villagers still apply it simply not for business. Training is carried out by giving business owners free courses for one month. Start creating blogs, web, and explore the application world. The hope of this activity is that rural business actors are more challenged to develop their business and are able to compete with similar products in other regions so as to increase the prosperity of their entrepreneurial income.

Keywords: *Internet Training, SME, Ngaresrejo Village*

1. PENDAHULUAN

Desa Ngaresrejo merupakan salah satu desa di kecamatan Sukodono, kebanyakan warga desa Ngaresrejo memiliki usaha rumahan jenis industri dan pengolahan mandiri yang masih tergolong usaha kecil dan menengah. Metode pemasaran yang dilakukan warga masih tergolong konvensional yaitu berupaya menawarkan produk dengan menyampaikan informasi tentang produknya dan berupaya membujuk konsumen agar mau membeli, dalam hal ini sangat mengandalkan *personal selling*. Bagi warga desa dengan menggunakan metode pemasaran tersebut mungkin dirasa sudah cukup untuk mengenalkan produk mereka, tetapi pada masa sekarang hal tersebut belumlah cukup, mengingat zaman sudah merambah di dunia *gadget* yang semakin canggih, kami rasa ini dapat dimanfaatkan oleh warga desa untuk meningkatkan penjualan dengan strategi pemasaran berbasis internet.

Pertumbuhan dan perkembangan UKM di desa Ngaresrejo sangat penting dalam membantu meningkatkan perekonomian warga desa. UKM memegang peranan yang

cukup signifikan dalam perekonomian, UKM terbukti tangguh ketika terjadi Krisis Ekonomi 1998, hanya sektor UKM yang bertahan dari kolapsnya ekonomi, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis (Hafiluddin, Suryadi and Saleh, 2014; Aziza *et al.*, 2018; Hidayat *et al.*, 2018; Prasnowo *et al.*, 2018). Oleh karena dirasa sangat perlu untuk melakukan cara yang menuju pada pengembangan usaha kecil dalam rangka meningkatkan pemasaran produk sehingga mampu bersaing dan makin berkembang.

Usaha rumahan warga desa Ngaresrejo pada umumnya mempunyai kesempatan untuk dipasarkan pada wilayah yang lebih luas lagi, tidak hanya sebatas pada sekitar desa, hanya pada strategi pemasarannya saja yang perlu digeser menjadi pemasaran berbasis internet. Pemanfaatan internet oleh para pelaku usaha kecil menengah (UKM) di pedesaan masih sangat rendah sehingga butuh pemancing untuk bisa mengoptimalkan keunggulan teknologi dunia maya. Keterbatasan untuk mengakses internet, kurangnya *selling skill* masyarakat pemilik

usaha rumahan sehingga kesulitan memasarkan produknya menjadi permasalahan yang terjadi di desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono.

Peluang untuk mengedukasi masyarakat untuk memanfaatkan secara maksimal internet untuk usaha kecil menengah pedesaan perlu terus ditingkatkan. Keuntungan yang bisa diraih oleh pelaku UKM melalui perluasan jaringan via internet sudah dibuktikan banyak pihak. Peluang untuk mendorong penggunaan internet bagi bisnis usaha kecil menengah di pedesaan masih terbuka lebar, terlebih kepemilikan smartphone berinternet di warga pedesaan juga sudah meningkat, hanya saja warga desa masih mengaplikasikannya secara sederhana belum untuk bisnis.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan marketing, desain kemasan dan manajemen pemasaran berbasis internet kepada para pihak pemilik usaha kecil dan rumahan, sehingga para pemilik usaha kecil mampu mendesain kemasan produk menjadi menarik dan mempunyai keterampilan menjual produk.

Pelatihan sebelumnya sudah pernah dilakukan di Kabupaten Kendal oleh tim KKN Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan dalam hal pemberdayaan teknologi informasi, khususnya pemanfaatan BLOG yang berisi profil usaha, katalog produk dan geliat usaha UMKM, untuk meningkatkan promosi dan pemasaran produk. Selain hal tersebut, juga pemanfaatan aplikasi e-commerce atau pasar online untuk sarana transaksi jual-beli online guna memberikan layanan yang efisien bagi pelanggan UMKM. Hal ini dilakukan guna mendorong pelaku usaha, khususnya UMKM untuk siap migrasi tradisi pemasaran dan transaksi dagang, yaitu dari Pasar Tradisional menjadi Pasar Digital. Dengan demikian, Pasar Digital bagi UMKM, diharapkan mampu memberikan efisiensi usaha yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan daya saing dalam pasar global (Suprihadi, Wijaya and Utami, 2014). Pelatihan internet lainnya yaitu Pelatihan Internet Marketing Dengan

Menggunakan Weblog Pada Guru SMK Se-DIY Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Siswa SMK yang ditujukan untuk mengurangi angka pengangguran, guru SMK bisa mengajarkan pemasaran online kepada siswanya sehingga Siswa SMK setelah lulus diharapkan akan mampu bersaing dalam dunia kerja dan dunia usaha. Para wirausaha muda ini diharapkan dapat menjadi agent of change dalam memasarkan produk usahanya. Produk tidak hanya dipasarkan secara konvensional, tetapi juga harus dapat dipasarkan secara global menggunakan internet (Anggraeni and Murniati, 2010).

Target hasil luaran dalam program pengabdian masyarakat bagi warga desa Ngaresrejo kecamatan Sukodono adalah sebagai berikut :

1. Pendampingan serta pelatihan multimedia bagi warga desa yang memiliki usaha rumahan.

Target :

- Peserta warga yang memiliki usaha rumahan
- Katalog produk tiap UKM dalam bentuk digital
- Desain kemasan dan label produk tiap UKM

2. Pendampingan serta pelatihan internet.

Target :

- Membuat *email*
- Membuat akun media sosial, sebagai sarana promosi dan bersosialisasi.
- Membuat *blog* untuk profil usaha, berisi informasi tentang usaha, alamat media sosial dan katalog produk.

3. Pendampingan serta pelatihan manajemen pemasaran online UKM.

Target

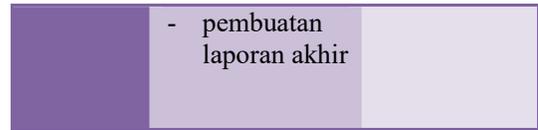
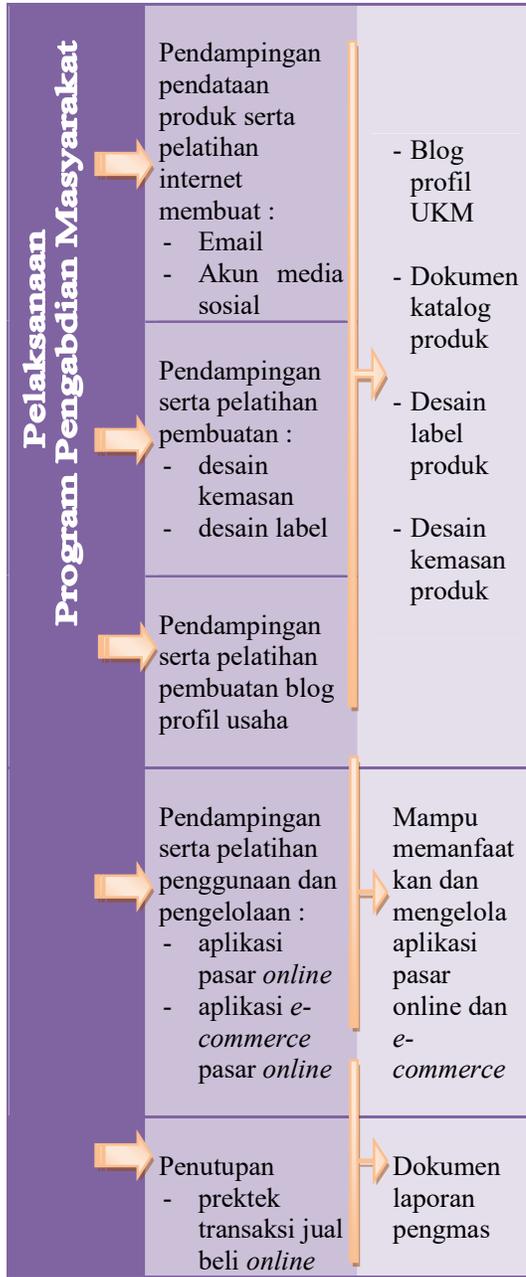
- Pengelolaan aplikasi pasar *online* UKM
- Pengelolaan aplikasi *e-commerce* pasar *online* UKM

Melalui kegiatan pelatihan internet UKM diharapkan bisa menjadi solusi untuk berbagai masalah dalam pengembangan usaha karena pada dasarnya para pelaku

UKM di pedesaan sangat membutuhkan perluasan jaringan pemasaran.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Pelatihan Internet ini dilakukan dalam beberapa tahapan, terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat

Gambar 1 yang merupakan tahapan berisi pelaksanaan program yang meliputi beberapa tahap operasional untuk dapat mencapai hasil luaran program pengabdian masyarakat sebagai berikut :

1. Pendampingan pendataan produk serta pelatihan internet.
Tahap ini, peserta pelaku UKM memberikan informasi dan data yang tepat tentang jenis usaha dan produk mereka. Alat identifikasi bisa berbentuk form-form isian pendataan produk atau berupa kuisioner. Pelatihan internet yang diberikan adalah cara pembuatan email dan pembuatan akun media sosial guna bersosialisasi dengan para pengguna internet.
2. Pendampingan serta pelatihan pembuatan desain kemasan dan desain label.
Tahap ini, memberikan pelatihan multimedia cara mendesain kemasan dan label, banyak aplikasi *smartphone* yang bisa digunakan untuk mendesain.
3. Pendampingan serta pelatihan pembuatan blog profil usaha.
Tahap ini, memberikan pelatihan internet pembuatan blog atau web untuk profil usaha UKM yang memuat informasi tentang usaha, alamat media sosial dan katalog produk.
4. Pendampingan serta pelatihan penggunaan dan pengelolaan aplikasi pasar *online* dan *e-commerce*.
Tahap ini, memberikan pelatihan penggunaan dan pengelolaan aplikasi pasar *online*, banyak aplikasi yang bisa digunakan, pilih aplikasi yang paling banyak dikenal oleh masyarakat atau calon *customer*. Pemasaran *via online* harus didukung dengan pembayaran secara *online* juga biasa disebut *e-commerce*, aplikasi yang digunakan

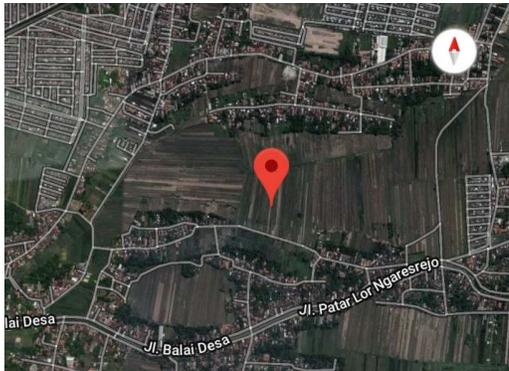
sesuai dengan layanan rekening bank milik pelaku UKM, aplikasi ini dinamakan *m-bangking*.

5. Penutupan dan pembuatan laporan.
Tahap ini, adalah tahap akhir dari semua rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu acara penutupan dengan mempraktekkan jual beli *online* dari aplikasi masing-masing peserta dan berpamitan dengan masyarakat dan aparat desa Ngaresrejo, serta pembuatan laporan akhir program kegiatan pengabdian masyarakat.

Terdapat 5 (lima) tahapan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, dengan diterapkan semua metode pelaksanaan tersebut, maka diharapkan para pelaku usaha pedesaan lebih tertantang untuk mengembangkan usahanya dan mampu bersaing dengan produk-produk sejenis di daerah lain sehingga dapat meningkatkan kemakmuran dari penghasilan wirausaha mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono kabupaten Sidoarjo. Peta lokasi kegiatan terlihat pada gambar di bawah.



Gambar 2. Peta desa Ngaresrejo kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus sampai dengan 29 Agustus 2015, dengan rincian jadwal berikut :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Program Pengmas

No	Kegiatan	Hari, Tgl / Waktu	Lokasi
1	Survei lokasi	Kamis, 6-8-2015 /10.00-13.00	Desa Ngaresrejo
2	Permohonan ijin ke Desa	Jumat, 7-8-2015 /10.00-11.00	Kelurahan Desa Ngaresrejo
3	Pertemuan I : Pendampingan pendataan produk serta pelatihan internet membuat :	Sabtu, 15-8-2016 /10.00-15.00	Balai Desa Ngaresrejo
	- Email		
	- Akun media sosial		
4	Pertemuan II : Pendampingan serta pelatihan pembuatan :	Minggu, 16-8-2015 /10.00-15.00	Balai Desa Ngaresrejo
	- desain kemasan		
	- desain label		
5	Pertemuan III : Pendampingan serta pelatihan pembuatan blog profil usaha	Sabtu, 22-8-2015 /10.00-15.00	Balai Desa Ngaresrejo
6	Pertemuan IV : Pendampingan serta	Minggu, 23-8-2015 /10.00-15.00	Balai Desa Ngaresrejo

No	Kegiatan	Hari, Tgl / Waktu	Lokasi
	pelatihan penggunaan dan pengelolaan :		
	- aplikasi pasar <i>online</i>		
	- aplikasi <i>e-commerce</i> pasar <i>online</i>		
7	Pertemuan V : Penutupan	Sabtu, 29-8-2015 /10.00-12.00	Balai Desa Ngaresrejo
	- prektek transaksi jual beli <i>online</i>		
	- pembuatan laporan akhir		

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan internet untuk Usaha Kecil Menengah di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, sebagai berikut :

Peserta pelatihan ini adalah para pelaku UKM di desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Para peserta diminta untuk membawa handphone android atau smartpone, jika ada pelaku UKM yang belum biasa mengoperasikan smartpone, maka disarankan untuk mengajak saudara atau famili yang bisa membantu mengoperasikannya, supaya nanti bisa ikut membantu mengajari praktek di rumah.

Pertemuan I hari sabtu tanggal 15 Agustus 2015 bertempat di Balai Desa Ngaresrejo dengan acara Pendampingan pendataan produk serta pelatihan internet. Pertemuan ini diikuti oleh 25 peserta pelaku UKM di desa Ngaresrejo. Pada sesi pertama

pertemuan ini peserta memberikan informasi dan data yang tepat tentang jenis usaha dan produk mereka, data diperoleh dari pengisian kuisisioner oleh peserta berisi form-form pendataan jenis usaha dan produk yang dihasilkan. Sesi kedua diisi dengan pelatihan internet, materi yang diberikan adalah cara pembuatan email dan pembuatan akun media sosial. Akun media sosial yang digunakan untuk bersosialisasi dan mengenalkan produk bisa menggunakan *facebook*, *instragram* atau *whatsap*. Media sosial tersebut dipilih karena ketiganya paling banyak digunakan oleh masyarakat umum. Sejumlah 98% peserta pelaku UKM sudah memiliki akun email dan media sosial, *email* yang digunakan adalah gmail, media sosial yang banyak digunakan adalah *Whatsap* dan *Facebook*.

Pertemuan II hari Minggu tanggal 16 Agustus 2015 bertempat di Balai Desa Ngaresrejo, acara pendampingan serta pelatihan multimedia pembuatan desain kemasan dan desain label dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Pada sesi pertama pertemuan ini materi pelatihan yang disampaikan adalah cara mendesain kemasan dan sesi kedua diisi materi untuk mendesain label. Desain bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi smartpone untuk mendesain sebagai contoh misal aplikasi Adobe ideas atau Adobe Draw dan Instalogo. Pemateri menjelaskan secara detail cara operasional aplikasi desain grafis sampai setiap peserta dapat menyelesaikan desain logo dan kemasan produk. Seluruh peserta baru mengetahui adanya aplikasi yang bisa digunakan untuk mendesain grafis dengan mudah, berikut contoh hasil desain beberapa peserta.



Gambar 3. Contoh desain logo dan kemasan produk peserta

Pertemuan III pada hari Sabtu tanggal 22 Agustus 2015 bertempat di Balai Desa Ngaresrejo, diikuti oleh 30 orang peserta, acara pertemuan ini yaitu pendampingan serta pelatihan pembuatan blog profil usaha. Materi pelatihan internet pembuatan blog atau web untuk profil usaha UKM yang memuat informasi tentang usaha, alamat media sosial dan katalog produk. Pembuatan web blog dengan menggunakan aplikasi Blogger.com. berikut adalah cara untuk mendaftar/membuat blog di Blogger melalui handphone android :

1. Pertama kunjungi google play store kemudian download dan instal aplikasi Blogger. Setelah terinstal, lalu buka aplikasi tersebut.
2. Pada aplikasi blogger yang sudah dibuka, klik Daftar ke Blogger (apabila ingin menggunakan akun gmail yang sudah aktif) atau klik pilih akun lain (apabila ingin menggunakan alamat gmail lainnya). Kemudian pilih akun Gmail yang akan digunakan untuk mendaftar/membuat blogger, atau apabila ingin membuat alamat email gmail yang baru maka pilih Tambahkan akun. Tetapi supaya lebih cepat prosesnya pilih saja alamat email yang sudah terdaftar di android yang sudah gunakan.
3. Menu selanjutnya akan muncul pemberitahuan “Kunjungi blogger di browser untuk membuat blog”, klik Buat blog. Kemudian pilih browser yang ingin digunakan untuk mengakses Blogger, saran gunakan chrome.
4. Pada halaman utama blogger, klik tombol BUAT BLOG BARU yang berada di bagian paling bawah.
5. Langkah selanjutnya, isi kolom judul, alamat, dan pilih template yang ingin digunakan.
6. Keterangan Pengisian.
Judul : isi dengan nama blog atau judul blog yang diinginkan, saran sesuaikan dengan niche blog yang ingin dibangun.
Alamat : masukkan alamat yang cocok dengan niche blog yang bakal dibuat, jika alamat atau url yang diinginkan

tidak tersedia. Isilah dengan alamat lain sampai muncul pemberitahuan alamat blog ini tersedia.

Tema : Silakan klik salah satu template yang disukai, klik asal saja tidak masalah, sebab nanti templatnya bisa diganti dengan mudah dengan jenis template lainnya.

7. Langkah terakhir klik kembali tombol Buat blog.

Sekarang blog sudah jadi dan dapat di akses oleh semua orang melalui internet.

Pertemuan IV pada hari Sabtu tanggal 23 Agustus 2015 bertempat di Balai Desa Ngaresrejo, peserta pelatihan berjumlah 28 orang dengan acara pendampingan serta pelatihan penggunaan dan pengelolaan aplikasi pasar *online* dan *e-commerce*. Pada sesi pertama diberikan pelatihan penggunaan dan pengelolaan aplikasi pasar *online*, banyak aplikasi yang bisa digunakan, pilih aplikasi yang paling banyak dikenal oleh masyarakat atau calon *customer*. Bentuk aplikasi yang kita kenalkan adalah bukalapak, tokopedia, shopee, dan lazada. Peserta diajari mulai dari pembuatan akun, pengisian produk, sampai praktek transaksi jual beli.

Pemasaran *via online* harus didukung dengan pembayaran secara *online* juga biasa disebut *e-commerce*, pelatihan ini disampaikan pada sesi kedua. Peserta harus memiliki rekening bank dahulu untuk bisa menikmati aplikasi *e-commerce* ini, aplikasi yang digunakan sesuai dengan layanan rekening bank milik pelaku UKM, aplikasi ini dinamakan *m-banking*. Seluruh peserta sudah memiliki rekening bank, tetapi yang menggunakan aplikasi *m-banking* hanya 40% saja, masih banyak yang merasa terlalu ribet jika menggunakan transaksi keuangan via internet. Pada pelatihan ini aplikasi yang dikenalkan adalah *m-banking* BCA dan Mandiri karena bank ini yang banyak digunakan oleh aplikasi pasar *online*.

Bagian pengelolaan pasar *online* harus aktif untuk *update* informasi produk terbaru, misal *update* stok produk, *upload* produk baru, dan bisa juga diisi dengan testimoni atau biasa disebut komentar dari para

customer atas ulasan kualitas produk yang kita jual serta kualitas pelayanan penjual kepada para customer pasca transaksi jual beli. Menampilkan testimoni dari para customer kita sangat membantu untuk mendapatkan kepercayaan dari calon customer yang akan belanja ke lapak online pelaku UKM.

Pertemuan V adalah penutupan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2015. Acara penutupan dilaksanakan di Balai Desa Ngaresrejo dihadiri oleh 40 warga, disini sebagian peserta yang sudah mengikuti pelatihan melakukan demonstrasi transaksi jual beli via online, saling melakukan transaksi UKM satu dengan yang lainnya sebagai praktek hasil pelatihan. Hasil yang mereka sampaikan bahwa transaksi online memang memudahkan untuk pemasaran produk dengan jaringan wilayah yang lebih luas, tetapi mereka butuh membiasakan diri untuk melakukan transaksi via internet, karena kadang masih sedikit lupa pada pengoperasian aplikasi.

4. KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Internet Untuk Usaha Kecil Menengah di Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo sudah selesai dilaksanakan. Pendampingan dan pelatihan internet sudah diterima oleh pelaku UKM warga desa Ngaresrejo. Sebanyak 98% pelaku UKM sudah menggunakan internet untuk kebutuhan sosialisasi, maka email dan media sosial sudah mereka kuasai. Desain grafis untuk logo dan kemasan belum pernah dilakukan karena seluruh pelaku UKM baru mengetahui terdapat aplikasi android yang bisa digunakan untuk mendesain dengan mudah, seluruh peserta sudah berhasil membuat desain logo usahanya dalam pelatihan. Pembuatan blog sudah dilakukan oleh semua pelaku UKM, akan tetapi masih butuh banyak pembenahan untuk penyempurnaan isi blogger. Penggunaan aplikasi pasar *online* sudah dibuatkan akun untuk semua pelaku

UKM, mereka masih butuh waktu untuk membiasakan diri melakukan transaksi via internet, dan untuk *e-commerce* masih ada 60% pelaku UKM yang belum mendaftarkan ke bank untuk aplikasi *m-banking*nya.

Dengan selesainya program pengabdian masyarakat ini diharapkan para pelaku UKM warga desa Ngaresrejo lebih tertantang untuk mengembangkan usahanya dan mampu bersaing dengan produk-produk sejenis di daerah lain sehingga dapat meningkatkan kemakmuran dari penghasilan wirausaha mereka.

5. REFERENSI

Anggraeni, A. A. and Murniati, D. E. (2010) *Pelatihan Internet Marketing Dengan Menggunakan Weblog Pada Guru Smk Se-Diy Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Siswa Smk*. Yogyakarta.

Aziza, N. *et al.* (2018) 'Pengembangan Kemampuan Enterpreneur Sebagai Upaya Meningkatkan Competitive Advantage UMKM di Desa Watu Golong Kec. Krian Kab. Sidoarjo', in *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, pp. 865–871.

Hafiluddin, M. R., Suryadi, S. and Saleh, C. (2014) 'Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis "Community Based Economic Development"(Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo)', *WACANA, Jurnal Sosial dan Humaniora*, 17(2), pp. 68–77.

Hidayat, K. *et al.* (2018) 'Empowerment of NU Community Through Business Development of Banana Chips', in *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, pp. 1001–1010.

Prasnowo, M. A. *et al.* (2018) 'Rekayasa Kepedulian Masyarakat Desa Terhadap Pengolahan Sampah dengan Pendekatan Teknologi', in *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, pp.

590–596.

Supriyadi, Wijaya, A. F. and Utami, B. S.
(2014) *Pemberdayaan Umkm Berbasis
Teknologi Informasi Dan Komunikasi*

*Kabupaten Kendal Menuju Pasar Global.
Salatiga.*